

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan gambaran pengolahan sampah di Pasar Impres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar impres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasar impres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang terdiri dari 250 pedagang.

a. Toko (kios) = 150

b. Lapak (amparan) = 10

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Sampel pada penelitian ini menggunakan sebagian populasi pasar impres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Sampel pertama adalah sampel yang diambil menentukan jumlah sampel yaitu sampel 72 sampel. Berdasarkan sampel jumlah pedagang yang ada di Pasar Impres Kecamatan Kalianda Lampung Selatan maka sampel yang akan diambil ditentukan dengan rumus.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n= besar sampel

N= besarnya populasi

d= Tingkat kepercayaan/ketempatan yang diinginkan (90%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(0,1^2)} \\ &= \frac{250}{1 + 250 (0,1^2)} \\ &= \frac{250}{1 + 2,5} \\ &= \frac{250}{1+2,5} \\ &= 72 \text{ sampel} \end{aligned}$$

(Notoatmojo 2005 :92)

Dari 250 jumlah populasi yang diambil yaitu : 72 sampel pedagang sampel yang diambil dari total sampling adalah petugas kebersihan yang berjumlah 2 orang.

D. Pengumpulan Data

a. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini baik primer maupun sekunder adalah menggunakan alat atau instrumen Check list dan Quisioner.

b. Cara pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan terhadap kondisi pasar dan wawancara langsung dengan para pedagang.

c. Data yang dikumpulkan

a. Data primer

- 1) Untuk mengetahui timbulan sampah di pasar Impres kalianda , peneliti membagikan kantong plastic yang sudah diberi tanda sebanyak 3 kantong plastic untuk masing-masing toko dan lapak yang menjadi sempel.
- 2) Pewadahan sampah sementara berupa sebuah kantong plastik berukuran sedang.
- 3) Pengumpulan sampah dilakukan oleh peneliti pada siang hari saat toko (kios) lapak (amparan) akan tutup. Setelah dilakukan pengumpulan sampah, peneliti menimbang sampah tersebut dengan menggunakan timbang sehingga diketahui berat timbulan sampah tersebut. Data tersebut didapatkan dengan mewancarai petugas kebersihan.
- 4) Pengangkutan sampah (jumlah alat angkut, jumlah tenaga dalam melakukan pengangkutan sampah). Jenis alat angkut yang digunakan dalam pengangkutan sampah, frekuensi pengangkutan dari TPS ke TPA.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, bersumber dari dokumen kantor kecamatan. Desa dan dinas pasar, data jumlah bangunan pertoko/kios dan bahan bacaan serta literatur yang ada yang dapat dijadikan sebagai bahan penunjang dalam penelitian.

d. Alat ukur

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, dengan alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner dan checklist.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengelolahan Data

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan.

- a. Coding yaitu pemberian code pada aspek yang diteliti agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengelolaannya.
- b. Editing yaitu pengoreksian kembali data-data yang didapatkan adalah data sebenarnya.
- c. Tabulating yaitu memasukan data kedalam tabel untuk kemudian diberi penjelasan (narasi).

2. Analisis data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisa berdasarkan distribusi, frekuensi serta diuraikan dalam bentuk narasi.